

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif observasional, karena penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara observasi serta pengisian kuesioner oleh pengrajin kayu CV. Mertanadi dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang gambaran kelelahan yang dialami oleh pekerja pengrajin kayu di CV. Mertanadi Desa Lukluk Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Tahun 2019.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian dilaksanakan di CV. Mertanadi yang beralamat di Jalan Raya Lukluk No. 80, Lukluk, Mengwi, Kabupaten Badung, Bali.

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Februari-April Tahun 2019.

#### **C. Unit Analisis dan Responden**

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian, sedangkan responden adalah orang yang dijadikan sumber data penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah tingkat kelelahan pekerja pengrajin kayu di CV. Mertanadi sebagai obyek. Sedangkan sebagai subyek penelitian atau responden adalah pekerja pengrajin kayu di CV. Mertanadi.

## 1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmojo, 2012). Populasi penelitian ini adalah seluruh pengrajin kayu di CV. Mertanadi yaitu sebanyak 120 orang .

## 2. Sampel penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili atau representatif populasi. Sampel diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin dalam (Supriyanto.2017) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : besar populasi

e : *error tolerance* (taraf signifikansi)

$$n = \frac{120}{1 + 120(0.1)^2}$$

$$n = \frac{120}{2.2}$$

$$n = 54,54$$

$$n = 55 \text{ (dibulatkan)}$$

Dari hasil perhitungan didapatkan sampel tenaga kerja pengrajin kayu CV. Mertanadi adalah sejumlah 55 responden.

### 3. Teknik pengumpulan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak sistematis (*systematic random sampling*). Sampel diambil dengan membagi jumlah atau anggota populasi dengan perkiraan jumlah sampel yang diinginkan, hasilnya adalah interval sampel (Notoatmodjo, 2012).

N : Jumlah populasi : 120 orang

n : Sampel : yang diinginkan 55

I : Interval

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{120}{55} \\ &= 2,2 \\ &= 2 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Maka anggota populasi yang terkena sampel adalah setiap orang yang mempunyai nomor kelipatan dua.

### D. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Jenis data

Jenis-jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Data primer

Data ini diperoleh dengan cara pengisian kuesioner oleh responden (pengrajin kayu di CV. Mertanadi)

##### b. Data sekunder

Data diperoleh dari instansi terkait yaitu CV. Mertanadi.

## **2. Cara pengumpulan data**

Dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan teknik :

### *a. Library research*

Yaitu mencari bahan dari sumber-sumber bacaan seperti buku-buku, jurnal, skripsi yang relevan dengan kelelahan kerja.

### *b. Penelitian di lapangan*

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode wawancara, yaitu memberikan lembar kuesioner yang harus diisi terkait dengan tingkat kelelahan kerja pengrajin kayu di CV. Mertanadi.

## **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini pengukuran yang saya gunakan adalah mengukur perasaan kelelahan secara subyektif dan alat ukur yang saya gunakan adalah lembar kuesioner, alat tulis dan kamera. Alat tulis yang digunakan untuk mencatat hasil penelitian, kamera digunakan untuk melakukan dokumentasi penelitian. Lembar kuesioner digunakan untuk mengetahui tingkat kelelahan pekerja.

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Proses pengolahan data ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut :

#### *a. Editing*

Hasil wawancara serta pengamatan dari lapangan dilakukan penyuntingan terlebih dahulu.

*b. Coding*

Setelah seluruh kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data berupa angka atau bilangan.

*c. Processing*

Data berupa jawaban dari setiap responden yang berbentuk angka atau bilangan dimasukkan kedalam program computer.

*d. Tabulating*

*Tabulating* dilakukan setelah proses *editing, coding, processing, tabulating* dilakukan untuk menjumlah seluruh skor pada setiap item sehingga didapatkan kategori atau kelas-kelas yang diinginkan, sehingga memudahkan proses berikutnya dalam langkah ini tindakan yang dilakukan yaitu menyortir atau memisahkan jawaban-jawaban responden.

**2. Analisis data**

a. Pelemahan kegiatan

Terdapat 10 pertanyaan dari kuesioner kategori kelelahan tentang pelemahan kegiatan. Perhitungan penilaian kuesioner menggunakan komponen-komponen penilaian yaitu:

- 1). Tidak Terasa = 0
- 2). Agak Terasa = 1
- 3). Sangat Terasa = 2

Setelah hasil perhitungan penilaian didapatkan, interval dibagi menjadi 2 kategori dengan penghitungan jumlah skor menggunakan rumus Sturges yaitu:

- 1). Tidak Kelelahan

2). Kelelahan

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$\text{Interval} = \frac{20 - 0}{2}$$

$$\text{Interval} = 10$$

Jadi perhitungan interval yang didapatkan dari penentuan penetapan nilai jawaban kuesioner untuk kategori pelemahan kegiatan dapat dirinci sebagai berikut :

1). 0 - 10 = Tidak Kelelahan

2). 11 - 20 = Kelelahan

b. Pelemahan motivasi

Terdapat 10 pertanyaan dari kuesioner kategori kelelahan tentang pelemahan motivasi. Perhitungan penilaian kuesioner menggunakan komponen-komponen penilaian yaitu:

1). Tidak Terasa = 0

2). Agak Terasa = 1

3). Sangat Terasa = 2

Setelah hasil perhitungan penilaian didapatkan, interval dibagi menjadi 2 kategori dengan penghitungan jumlah skor menggunakan rumus Sturges yaitu:

1). Tidak Kelelahan

2). Kelelahan

$$\text{interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$\text{Interval} = \frac{20 - 0}{2}$$

$$\text{Interval} = 10$$

Jadi perhitungan interval yang didapatkan dari penentuan penetapan nilai jawaban kuesioner untuk kategori pelemahan kegiatan dapat dirinci sebagai berikut :

1). 0 - 10 = Tidak Kelelahan

2). 11 - 20 = Kelelahan

c. Kelelahan fisik

Terdapat 10 pertanyaan dari kuesioner kategori tentang gambaran kelelahan fisik. Perhitungan penilaian kuesioner menggunakan komponen-komponen penilaian yaitu:

1). Tidak Terasa = 0

2). Agak Terasa = 1

3). Sangat Terasa = 2

Setelah hasil perhitungan penilaian didapatkan, interval dibagi menjadi 2 kategori dengan penghitungan jumlah skor menggunakan rumus Sturges yaitu:

1). Tidak Kelelahan

2). Kelelahan

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$\text{Interval} = \frac{20 - 0}{2}$$

$$\text{Interval} = 10$$

Jadi perhitungan interval yang didapatkan dari penentuan penetapan nilai jawaban kuesioner untuk kategori pelemahan kegiatan dapat dirinci sebagai berikut :

1). 0 - 10 = Tidak Kelelahan

2). 11 - 20 = Kelelahan

d. Kelelahan subyektif

Total nilai maksimum dari keseluruhan kategori tingkat kelelahan subyektif yaitu 60 dan nilai minimum yaitu 0, dimana hasil perhitungan penilaian didapatkan interval yang dibagi menjadi 3 kategori dengan penghitungan jumlah skor menggunakan rumus Sturges yaitu:

1). Rendah

2). Sedang

3). Tinggi

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$\text{Interval} = \frac{60 - 0}{3}$$

$$\text{Interval} = 20$$

Jadi perhitungan interval yang didapatkan dari penentuan penetapan nilai jawaban kuesioner untuk kategori tingkat kelelahan subyektif dapat dirinci sebagai berikut:

1). 0-20 = Rendah

2). 21-40 = Sedang

3). 41-60 = Tinggi

Analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu pengukuran menggunakan alat ukur lembar kuesioner. Dimana data kuesioner yang didapatkan dari 55 pengrajin kayu sudah diolah terlebih dahulu kemudian dianalisis dengan cara mengumpulkan data mengenai tingkat kelelahan subyektif pengrajin kayu di CV. Mertanadi, kemudian dibahas dengan cara deskriptif dan dikaitkan dengan teori-teori dan *literature* yang relevan.